

TESIS

**ASPEK HUKUM CATATAN GIGI GELIGI (DENTAL RECORD)
DALAM PEMENUHAN PERLINDUNGAN HAK BAGI PASIEN
(STUDI KASUS CATATAN GIGI GELIGI
DALAM REKAM MEDIK ANGGOTA TNI)**

Diajukan Oleh

Endang Sulistiyowati
NIM : 07.93.0037

Telah disetujui Oleh

Pembimbing Utama:



Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg, MM

Tanggal.....

Pembimbing Pendamping



Endang Wahyati, S.H., M.H.

Tanggal

TESIS

**ASPEK HUKUM CATATAN GIGI GELIGI (DENTAL RECORD)
DALAM PEMENUHAN PERLINDUNGAN HAK BAGI PASIEN
(STUDI KASUS CATATAN GIGI GELIGI
DALAM REKAM MEDIK ANGGOTA TNI)**

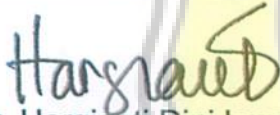
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Endang Sulistiyowati
NIM : 07.93.0037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 21 Pebruari 2010

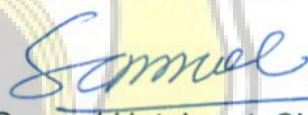
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama:



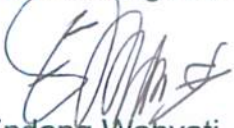
Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg, MM

Anggota Tim Penguji lain:



Samuel Hutabarat, SH, MH

Pembimbing Pendamping :



Endang Wahyati, S.H. M.H.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum
Tanggal




Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN

Ketua Program Studi, Magister Ilmu Hukum
Unika Soegijapranata Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN

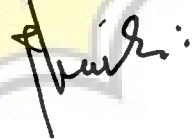
Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Endang Sulistiyowati,
Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 07.93.0037,

Menyatakan:

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Pebruari 2010



Endang Sulistiyowati

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga saya dapat mengikuti program pendidikan Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di Fakultas Hukum Universitas Soegijapranata Semarang serta dapat menyelesaikan tesis ini sebagai syarat menunaikan kewajiban Akademik.

Terucap rasa hormat dan terimakasih saya sampaikan kepada Prof. DR. Agnes Widanti, S.H.,C.N., selaku Kepala Bagian Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Soegijapranata Semarang, atas kesediaannya beliau menerima dan memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan. Ucapan terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg. MM., selaku ketua pembimbing tesis ini dan Ibu Endang Wahyati, S.H,M.H., sebagai pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, koreksi, bantuan dan kesediaannya untuk meluangkan waktu dalam penyusunan tesis ini, serta Bapak Samuel Hutabarat, S.H., M.H. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tesis ini. Selain itu, saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dr. dr. Tri Wahyu Murni, SpBTKV, MH.Kes, selaku Koordinator Kelas Paralel Jakarta, dan Bapak Pamudji Rahardjo selaku pelaksana harian, kepada rekan-rekan Angkatan III Magister Hukum Kesehatan Jakarta yang solid.

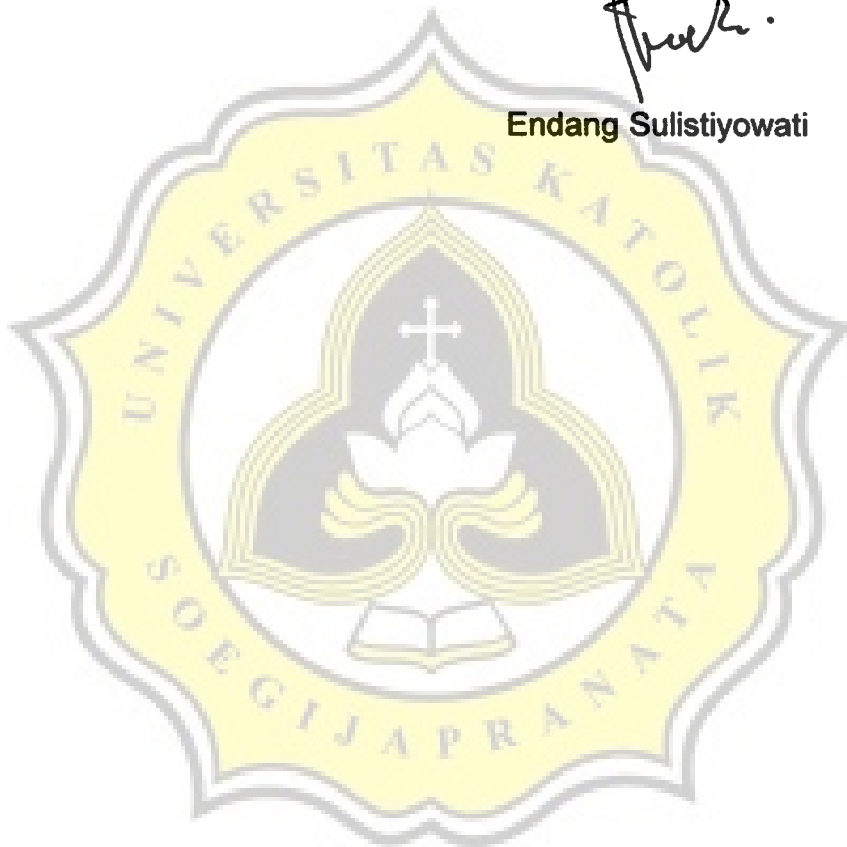
Kepada almarhumah mamaku tercinta terimakasih atas dorongannya, juga Ayahku tersayangi terimakasih atas segala doa-doanya, kakak dan adik-adikku thanks untuk semuanya. Tak lupa juga buat Om Endry yang telah mau bersusah payah ngantar dan nemenin. Ananda tercinta Rahma Luthfia Putri terimakasih telah sabar menemanin dan menunggu bunda. Tak terlupakan pula terimakasih buat Kaladokgi RE Martadinata Laksamana Muda drg Ananda Danardono Sp. BM atas

izinnya. Juga kepada Teman sejawat, para kolega, sahabat, dan handai taulan yang tak dapat saya sebut satu persatu dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan doanya hingga akhir penyelesaian tesis ini, Thanks so much.....GOD.

Semarang, 21 Pebruari 2010



Endang Sulistiyowati



KATA PENGANTAR

Letak geografis Indonesia yang diampit oleh dua samodra dan dua benua, banyaknya gunung-gunung yang masih aktif, penyebab terjadinya bencana, demikian pula dengan adanya kemajuan teknologi bidang transportasi, dan tindak kriminal Tak sedikit dari para korban yang berjatuhan tidak dapat diidentifikasi. Dengan tidak teridentifikasinya pasien maka, apa yang menjadi hak-hak pasien dalam bentuk perlindungan hukum tidak dapat diberikan sebagaimana mestinya.

Data identifikasi banyak macamnya, diantaranya lewat sidik jari, golongan darah, DNA, dan masih banyak lagi diantaranya lewat data odontogramnya yang terangkum dari catatan gigi geliginya (*dental record*). Data identifikasi gigi tak diragukan lagi keabsahannya/ faliditasnya, karena gigi geligi memiliki kelebihan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh data identifikasi lainnya. Kewajiban mengisi dan membuat rekam medik bagi semua dokter dan dokter gigi termuat didalam Permenkes No. 269 tahun 2008, serta didalam Undang-Undang No.29 tahun 2004 tentang Praktek kedokteran pun telah mengatur bagaimana tatacara berpraktek kedokteran yang baik, termasuk diantaranya tentang pembuatan rekam medik.

Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah satu contoh bagian kecil dari masyarakat yang sudah tertata didalam data/catatan kesehatannya, karena diwajibkan bagi prajurit untu melaksanakan Uji Pemeriksaan Kesehatan setahun sekali. hal ini berguna apabila si prajurit mengalami suatu musibah (gugur/tewas) saat melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan cepat teridentifikasi.

Kita dapat melihat disini arti pentingnya suatu dental record dalam mengidentifikasi pasien. Disini kitapun juga dapat melihat akan arti pentingnya suatu Undang-Undang atau Peraturan yang jelas dan tegas

dalam mengatur didalam pelaksanaannya agar dapat dikerjakan dan mengikat bagi orang-orang yang berkepentingan didalamnya.

Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat menjadi sumbangsih dalam langkah kedepan dalam membangun bangsa dan Negara tercinta Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan perhatiannya hingga terselesaikannya penulisan ini. Kiranya tiada gading yang tak retak, harapan, kritik dan saran sangat saya hargai dalam perbaikan isi materi.

Semarang, 21 Pebruari 2010


Endang Sulistiyowati



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan Tesis	iii
Lembar Pernyataan	iv
Ucapan terima kasih	v
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Abstrak	xii
<i>Abstract</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Pola Pikir	10
F. Metode Penelitian	10
a. Spesifikasi Penelitian	10
b. Metode Pendekatan.....	13
c. Jenis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II STUDI PUSTAKA	
A. Rekam Medik	21
a. Definisi Rekam Medik	21
b. Fungsi dan Tujuan Membuat Rekam Medik	23
c. Manfaat Membuat Rekam Medik	24
d. Aspek Hukum	25
1. Aspek kepemilikan Rekam Medik.....	26
2. Aspek yang berkaitan dengan Isi atau Kandungan Rekam Medik (termasuk Catatan Keperawatan).....	27

3. Aspek Pemanfaatan Isi/Kandungan dalam Rekam Medik	31
B. Catatan Gigi Geligi (<i>Dental Record</i>)	32
a. Definisi dan Pengertian Catatan Gigi Geligi	33
b. Tujuan Pembuatan Catatan Gigi Geligi.....	34
c. Forensik Odontologi.....	39
d. Ruang Lingkup Forensik Odontologi.....	41
1. Identifikasi Tubuh Manusia.....	41
2. Identifikasi Bekas Gigitan (<i>Bite Marked</i>).....	42
e. Aspek Mediko-legal.....	43
f. Alasan Gigi Dipergunakan Sebagai Sarana Identifikasi.....	44
1. Daya Tahan Gigi	44
2. Individualitas Gigi	45
3. Informasi yang Dapat Diperoleh Melalui Sarana Gigi.....	45
C. Data Antemortem	48
a. Tahap Tahap Pembuatan Data Antemortem	49
b. Notasi Gigi	50
c. Perkembangan Teknik Pengidentifikasian	51
d. Keunggulan Metode Identifikasi Gigi	51
e. Sejarah Identifikasi dengan Media Gigi	52
f. Perkembangan Forensik Odontologi di Indonesia	54
D. Perlindungan Hak Pasien.....	55
a. Aspek Hukum Hubungan Dokter Gigi Dengan Pasien.....	57
1. Hubungan Medis	56
2. Hubungan Moral.....	57
3. Hubungan Hukum	58
b. Pertanggungjawaban Hukum Dokter Gigi Terhadap Pasien.....	59
1. Pertanggung jawaban dokter gigi dalam hukum	59
2. Bentuk Pertanggungjawaban Hukum Dokter Gigi.....	61
c. Dasar Pertanggungjawaban Dokter gigi dalam Hukum Perdata.....	62
d. Undang Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.....	64

e. Hubungan Dokter-Pasien.....	67
1. Hak dan Kewajiban Pasien.....	69
2. Kewajiban dan Hak Dokter	76
E. Catatan Gigi Geligi (<i>dental record</i>) di Lingkungan TNI.....	78
a. Jenis Penugasan Prajurit TNI AL	79
1. Di laut.....	79
2. Di darat	81
b. Penyelenggaraan Kesehatan TNI AL bidang Kesehatan Gigi dan Mulut	82
c. Fungsi Kesehatan Gigi dan Mulut Meliputi.....	82
d. Program Kesamaptaaan (<i>Dental Fitnes</i>) bagi Prajurit TNI AL.....	83

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	85
a. Gambaran Umum Catatan Gigi Geligi (<i>Dental Record</i>)	85
b. Pengelolaan Data <i>Antemortem</i> TNI Sebagai Bagian dari Catatan Gigi Geligi (<i>Dental Record</i>)	86
1. Data <i>Antemortem</i>	86
2. Data Identifikasi dan Data <i>Antemortem</i>	94
B. Pembahasan	96
a. Kedudukan Hukum Catatan Gigi Geligi (<i>dental record</i>)	96
1. Catatan Gigi Geligi (<i>Dental Record</i>) Kedudukannya Sebagai Alat Identifikasi yang Paling Akurat.....	96
2. Kedudukan Hukum Catatan Gigi Geligi (<i>Dental Record</i>) yang lainnya adalah Berfungsi Sebagai Alat Bukti dalam Bentuk Tulisan.....	98
3. Catatan Gigi Geligi (<i>Dental Record</i>) Berfungsi Sebagai Alat Bukti Tertulis dan Yang Dibuat Oleh Orang Yang Ahli.....	99
b. Perlindungan Hak Bagi Pasien	100
c. Hubungan Antara Catatan Gigi Geligi (<i>Dental Record</i>) dan Perlindungan Hak Pasien.....	101
d. Perlindungan Hukum Dalam Kaitannya Dengan Penegakan Hukum...	102

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 106

B. Saran..... 107

Daftar Pustaka..... 109

Daftar Istilah dan Pengertian 114

Lampiran 117



ABSTRAK

Letak geografis Indonesia yang rawan dengan berbagai macam bencana, dan juga karena *human error* di bidang transportasi dan juga karena tindak kriminal, tak luput sering menyebabkan banyak jatuh korban. Dimana tak jarang pula para korban tidak dapat teridentifikasi dengan baik, ujung-ujungnya hanya dilakukan penanganan dengan dikubur missal saja. Seperti halnya dengan kejadian Bom Bali I dan II, korban yang teridentifikasi, 90% nya adalah warga Negara asing (turis), ternyata hal ini dikarenakan mereka memiliki data *antemortem* gigi geligi.

Data *antemortem* gigi geligi terbukti dapat memberikan informasi yang paling akurat dibandingkan bila dengan menggunakan data identifikasi lainnya (seperti halnya sidik jari, golongan darah dan DNA), andaikata korban yang ditemukan adalah korban yang telah rusak berat.

Dengan cara membandingkan data *antemortem* yang diperoleh dari catatan gigi geligi (*dental record*) dengan data *postmortemnya*, maka dengan mudah si korban akan segera teridentifikasi. Dengan demikian catatan gigi geigi dapat dimanfaatkan sebagai data identifikasi korban dan juga bisa dimanfaatkan sebagai alat bukti tertulis yang dibuat oleh seorang ahli. Untuk dapat mengakses *dental record* merupakan salah satu hak dari pasien.

Hubungan *dental record* dengan pemenuhan hak-hak pasien adalah dalam bentuk perlindungan hukum untuk kepentingan keperdataan yang menyangkut si pasien maupun keluarga dari pasien, juga sebagai perlindungan hukum dalam kaitannya dengan penegakan hukum (misalnya yang berhubungan dengan tindak kriminal yang berhubungan dengan Negara/pemerintah)

Kata kunci: data *antemortem*, Identifikasi, alat bukti, pemenuhan hak pasien.

ABSTRACT

Indonesia geographical location that is vulnerable to various kinds of disasters, human error in the field of transportation and criminal acts, do not miss often cause many to fall victim. Where not all the victims often can not be identified properly, the ends simply do eg treatment with course buried. Just as with the Bali bombing incident I and Bali bombing incident II, the victim identified, 90 % are foreign nationals (tourists), turns out this case because they have teeth antemortem data.

Teeth antemortem data proved able to provide the most accurate information than when using other identification data (such as fingerprints, blood type and DNA), if the victim found in a heavily damaged.

By comparing the data obtained from the antemortem dental records with postmortem data, then easily the victim will soon identification. Thus dental record can be used as identification data can also be victims and use as written evidence made by an expert. To be able to access dental record is one of the rights of patients.

Relationship dental records with the fulfillment of patient rights is in the form of legal protection for civil purposes involving the patient and the family of the patient, as well as legal protection in connection with law enforcement (eg related to criminal acts related to state / Government

Keywords: antemortem data, identification, evidence, the fulfillment of patient rights.